

Dampak Variasi Media Penyajian Terhadap Validitas Konstruk Tes Potensi Akademik: Analisis Faktor Konfirmatori

Lukman Nur Prasetyo¹, Wahyu Widhiarso²

^{1,2} Universitas Gadjah Mada

Email: 1lukman.nur.prasetyo@mail.ugm.ac.id, 2wahyu_psy@ugm.ac.id

Abstract

Cognitive potential tests typically consist of three subtests based on the modality of item presentation: verbal, quantitative, and figural. However, few studies have explicitly evaluated the contribution of each modality to the measurement structure of cognitive potential. This study aims to examine the impact of using varied item formats in measuring individual's cognitive potential. The data were obtained from the database of the Psychological Test Development Unit (UPAP) at the Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada, using results from the Postgraduate Academic Potential Test (PAPs). Confirmatory factor analysis was employed to assess the measurement model structure and the contribution of each component to the latent construct. The results of the analysis show that the test structure that measures cognitive potential, in this case the PAPs follows a unidimensional structure, with all model fit indices supporting the presence of a single, coherent latent construct. Furthermore, factor loadings revealed that non-verbal components, particularly the quantitative ones, contributed most substantially to the cognitive potential construct.

***Keywords:** Cognitive potential, measurement modality, unidimensionality, confirmatory factor analysis, factor loading*

Abstrak

Tes yang mengukur potensi kognitif umumnya terdiri atas tiga subtes berdasarkan media penyajian item, yakni verbal, kuantitatif, dan figural. Namun, masih sedikit penelitian yang secara eksplisit mengevaluasi kontribusi masing-masing media terhadap struktur pengukuran potensi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan variasi media pengukuran dalam butir-butir soal yang mengukur potensi kognitif individu. Data diperoleh dari database Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika (UPAP) Fakultas Psikologi UGM, menggunakan hasil tes Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs). Analisis dilakukan dengan

menggunakan analisis faktor konfirmatori untuk menguji struktur model pengukuran serta kontribusi setiap komponen terhadap konstruk laten. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur tes yang mengukur potensi kognitif, dalam hal ini yaitu PAPS bersifat unidimensional, dengan seluruh indeks kelayakan model mendukung satu konstruk umum yang konsisten. Selain itu, bobot faktor menunjukkan bahwa komponen non-verbal, khususnya kuantitatif, memberikan kontribusi terbesar terhadap konstruk potensi kognitif.

Kata kunci: potensi kognitif, media pengukuran, unidimensionalitas, analisis faktor konfirmatori, bobot faktor